

MAGAZINE

Sikapi Perintah Presiden RI Terkait PID, Wabup Jeneponto Bersama Forkopimda Gelar Operasi Pasar

Syamsir, HR - JENEPONTO.MAGZ.CO.ID

Feb 7, 2023 - 14:22



Wakil Bupati Jeneponto, H. Paris Yasir, SE.,MM bersama Sekda, Muh Arifin Nur, Disperindag, Kabag Ekonomi dan Forkopimda menggelar operasi Pasar di Pasar Karisa Turatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan/Syamsir.

JENEPONTO- Pemerintah daerah, dalam hal ini Wakil Bupati Jeneponto, Paris Yasir bersama Sekda, Muh Arifin Nur Kapolres AKBP Andi Erma Suryono,

Dandim Letkol Inf Agus Tantra, Disperindag, Kabag Ekonomi, serta Dinas Ketahanan Pangan dan beberapa Pimpinan OPD lingkup Pemerintahan Kabupaten Jeneponto, menggelar operasi pasar.

Kali ini, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) ini menggelar operasi pasar di Pasar Induk Karisa Turatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, Selasa (7/02/2023).

Wabup Paris Yasir menjelaskan, operasi pasar ini dilakukan sebagai tindakan lanjut dalam menyikapi perintah Presiden RI terkait Pengendalian Inflasi Daerah (IPD).

Dari hasil pantauannya bersama dengan TPID, Paris Yasir bilang harga pasar masih tetap normal.



"Alhamdulillah, hasil pantauan kami di lapangan untuk sementara ini masih normal. Kalau harga beras sekira 8 ribuan," katanya.

Dia berharap mudah-mudahan harga masih tetap seperti ini. Lagian juga belum menjelang bulan puasa.

Hanya saja, kata Paris, terdapat catatan di lapangan keluhan dari pihak pedagang yang tidak mendapat beras untuk dibeli. Beras mahal saja agak sulit dibelinya.

"Kita catat ini, makanya tadi Dinas Perdagangan dan Kabag Ekonomi bekerjasama dengan Bulog untuk mensuplai beras dengan harga Rp.7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah) itu beras dari Bulog," bebernya.

Terpenting lanjut Paris, Untuk mencegah terjadinya inflasi di daerah sesuai perintah Presiden dimungkinkan menggunakan TPID dalam melaksanakan pengendalian inflasi daerah di Jeneponto.

Misal, tutur Ketua DPD NasDem Jeneponto ini, terdapat barang-barang langka yang tergolong mahal di Kabupaten Jeneponto, pihaknya tentu mendatangi

barang dimaksud dengan intervensi harga ataukah intervensi biaya sampai barang tersebut ada di Kabupaten Jeneponto.

"Tentu dengan itu kemungkinannya kita akan melakukan MoU-MoU untuk menghadirkan barangnya," terang sapaan KK Paris ini.

Penulis: Syamsir